



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KURIKULUM

Pelatihan Sterilisasi Dasar Bagi SDM
Kesehatan Di Rumah Sakit



2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena telah tersusunnya kurikulum Pelatihan Sterilisasi Dasar Bagi SDM Kesehatan di Rumah Sakit. Penyusunan kurikulum pelatihan ini dilakukan oleh RSUP Dr. Kariadi Semarang bekerjasama dengan Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan penyusunan kurikulum ini.

Kurikulum pelatihan ini diharapkan menjadi acuan/ pedoman dalam penyelenggaraan Pelatihan Sterilisasi Dasar Bagi SDM Kesehatan di Rumah Sakit, baik yang diselenggarakan oleh RSUP Dr. Kariadi Semarang, maupun Rumah Sakit lain dan/atau organisasi profesi Sterilisasi. Dengan terselenggaranya pelatihan yang mengacu pada kurikulum terstandar ini, maka diharapkan tujuan umum pelatihan dapat tercapai yaitu peserta dapat melakukan sterilisasi alat kesehatan di rumah sakit sesuai pedoman yang berlaku

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih banyak kekurangan. Oleh karenanya kami sangat menghargai segala bentuk masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun guna penyempurnaan kurikulum ini.

Semarang, 14 April 2023

Plt. Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian
RSUP Dr. Kariadi Semarang



dr. Agnes Oerip Poerwoko Sp. OG(K), MARS

NIP. 196708151997031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	3
A. Tujuan	3
B. Kompetensi	3
C. Struktur Kurikulum	3
D. Evaluasi Hasil Belajar	4
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	5
LAMPIRAN	9
A. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	9
B. Master Jadwal	26
C. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar	29
D. Panduan Penugasan.....	32
E. Kriteria Peserta dan Pelatih / Fasilitator	53
1. Peserta	53
2. Fasilitator / Pelatih / Narasumber	53
TIM PENYUSUN	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan semakin meningkat, maka pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan termasuk pelayanan di Rumah Sakit juga harus ditingkatkan baik mutu maupun keselamatan pasien. Seperti kita pahami bersama berdasarkan *Emergency Care Research Institut* (ECRI) dari 10 masalah berbahaya bagi keselamatan pasien yang berhubungan sterilisasi dengan issue “*inadequate reprocessing of endoscopies and surgical instrument*“ dimana dari tahun 2014 sampai 2019 masalah keselamatan pasien yang berhubungan dengan sterilisasi terjadi peningkatan posisi yang sangat signifikan (dari posisi 6 menjadi posisi pertama)

Melihat betapa besar kerugian yang ditimbulkan terhadap keselamatan pasien yang terkait dengan proses sterilisasi maka Rumah Sakit harus menerapkan standar sterilisasi nasional maupun internasional. Untuk menjamin implementasi standarisasi sterilisasi, maka perlu dibuat regulasi standarisasi sterilisasi yang baku. Regulasi ini bertujuan untuk menerapkan proses sterilisasi yang dimulai dari dekontaminasi, disinfeksi, *setting packing*, sterilisasi baik suhu rendah maupun suhu tinggi, penyimpanan alkes steril dengan baik dan benar di Sterilisasi Sentral Rumah Sakit.

Sterilisasi Sentral Rumah Sakit merupakan unit penunjang yang mempunyai peran sangat strategis dalam peningkatan mutu dan keselamatan pasien yang berhubungan dengan tindakan operasi dan tindakan invasif lain dengan berusaha menekan angka infeksi Rumah Sakit (HAI's). Berkaitan dengan kejadian infeksi terkait dengan penerapan standar PPI dalam proses sterilisasi maka penting adanya *tracking* penggunaan alkes yang dipakai untuk operasi maupun tindakan invasif. Untuk memudahkan *tracking* kejadian infeksi harus dilakukan dokumentasi proses sterilisasi dengan valid, akurat, baik dan benar. Hal ini sangat dibutuhkan untuk mempermudah dalam hal *tracking* dan *recall* / penarikan bila terjadi permasalahan sterilisasi termasuk bila terjadi HAI's karena tindakan dengan menggunakan alkes steril.

Untuk mengkawal peningkatan mutu dan keselamatan pasien dengan terus menerus dan konsisten maka dibutuhkan SDM yang kompeten, namun masih banyak ditemukan SDM sterilisasi di beberapa RS di Indonesia yang kurang kompeten tentang proses sterilisasi sesuai standar baik nasional maupun internasional. Melihat dari kenyataan yang ada maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi SDM Sterilisasi Sentral dengan memberikan pelatihan Sterilisasi Dasar. Untuk memenuhi standar itulah maka Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu dan Diklit RSUP Dr. Kariadi Semarang menyelenggarakan “**Pelatihan Sterilisasi Tingkat Dasar Bagi SDM Kesehatan di Rumah Sakit**“. Agar pelatihan sesuai dengan tujuan yang

diharapkan maka disusunlah kurikulum pelatihan yang dijadikan acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dalam pelatihan ini.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melakukan sterilisasi alat kesehatan di rumah sakit sesuai pedoman yang berlaku

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :

- a. Melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi Rumah Sakit
- b. Melakukan manajemen sterilisasi
- c. Melakukan *pre -cleaning* dan *cleaning* alat kesehatan kotor
- d. Mengelola, memilih, membuat Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- e. Melakukan *setting packing*
- f. Melakukan sterilisasi

C. Struktur Kurikulum

No	Materi	Waktu			
		T	P	PL	JML
A	Materi Pelatihan Dasar				
1.	Kebijakan Pelayanan Sterilisasi	1	0	0	1
2.	Kebijakan Kalibrasi dan Pemeliharaan Alat Sterilisasi	1	0	0	1
	Sub Total	2	0	0	2
B	Materi Pelatihan Inti				
1.	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit	2	2	0	4
2.	Manajemen Sterilisasi	3	6	0	9
3.	<i>Pre-Cleaning</i> dan <i>Cleaning</i> Alkes Kotor	1	0	4	5
4.	Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	1	2	0	3
5.	<i>Setting</i> dan <i>Packing</i>	1	0	4	5
6.	Sterilisasi Alkes	3	1	6	10
	Sub Total	11	11	14	36
C	Materi Penunjang				
	1. Dinamika Kelompok	0	3	0	3
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2
	Sub Total	2	5	0	5
	Total	15	16	14	45

Keterangan :

T = Teori

P = Penugasan Kelas/Praktik Kelas

PL = Praktik Lapangan

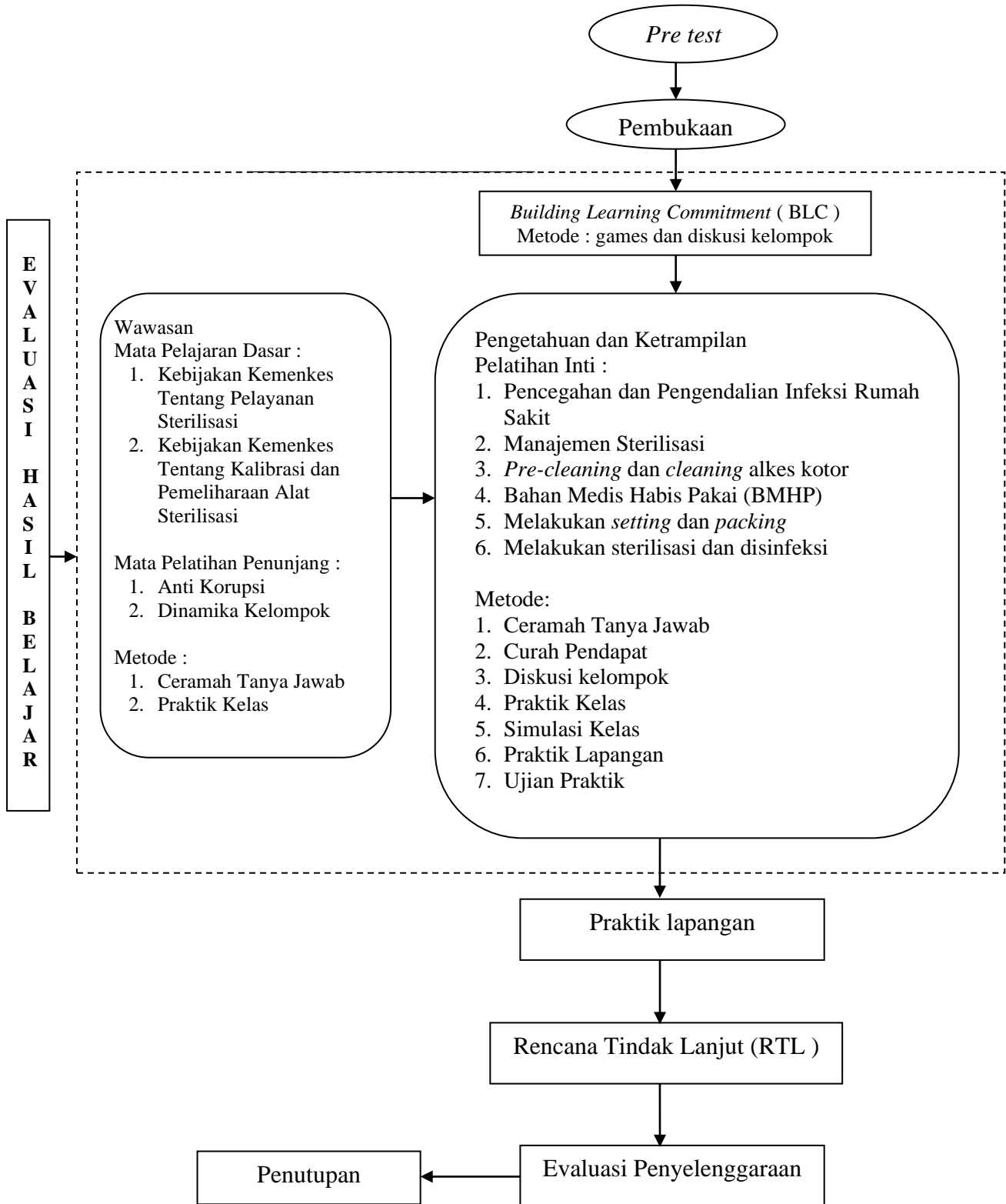
1 JPL= 45 menit untuk teori dan praktik kelas

D. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui :

1. Penjajagan awal melalui pre test.
2. Penjajagan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui post test.
3. Ujian praktik :
 - a. Melakukan *pre-cleaning* dan *cleaning* alkes kotor secara manual
 - b. Melakukan *setting packing* linen bedah
 - c. Melakukan *setting packing* alkes bedah
 - d. Melakukan sterilisasi dengan suhu tinggi (*autoclave*)

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Rincian rangkaian alur proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Pre Test

Sebelum acara pembukaan dilakukan pre test terhadap peserta, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- c. Pelatihan secara resmi dibuka oleh yang berwenang

3. Membangun komitmen belajar (*Building Learning Commitment/BLC*)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 3 JPL dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta. Proses pembelajaran meliputi :

a. *Forming*

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dalam memberikan ide yang bervariasi

b. *Storming*

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapat tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. *Norming*

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. *Performing*

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar

masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati. Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran :

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

4. Pemberian Wawasan (d disesuaikan dengan Materi Dasar)

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, meliputi :

- a. Kebijakan Pelayanan Sterilisasi
- b. Kebijakan Kalibrasi dan Pemeliharaan Alat Sterilisasi

5. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu tugas baca, curah pendapat, ceramah tanya jawab, latihan, dan simulasi.

Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi materi :

- a. Pencegahan dan pengendalian infeksi
- b. Manajemen Sterilisasi
- c. *Pre cleaning* dan *cleaning*
- d. Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- e. Sterilisasi dan Disinfeksi

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/ fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/ fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya

6. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) evaluasi terhadap pelatih/ fasilitator dan evaluasi kompetensi peserta oleh fasilitator pada akhir pelatihan.

Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/ fasilitator telah mengakhiri materi yang akan disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/ fasilitator.

Evaluasi peserta oleh fasilitator pada akhir pelatihan adalah bertujuan untuk mengetahui seberapa penyerapan materi yang diterima oleh peserta pelatihan baik teori maupun praktik.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

8. *Post test* dan Evaluasi Penyelenggaraan

Post test dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan. Selain *post test*, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
- c. Pembagian sertifikat
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- f. Pembacaan doa

LAMPIRAN

A. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

a. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

Nomor	: Mata Pelatihan Dasar (MPD) 1
Judul Mata Pelatihan	: Kebijakan Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pelayanan sterilisasi, sarana dan prasarana sterilisasi di Rumah Sakit
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pelayanan sterilisasi di Rumah Sakit
Waktu	: 1 JPL (T = 1, P = 0, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan pelayanan sterilisasi di Rumah Sakit	1. Pelayanan sterilisasi di Rumah Sakit a. Dasar Hukum Sterilisasi b. Tata kelola Rumah Sakit c. Struktur Organisasi Sterilisasi Sentral d. Aspek mutu pelayanan	Ceramah interaktif	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang (<i>slide power point</i>) Laptop Proyektor Modul 	<ul style="list-style-type: none"> UU NO 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pedoman Instalasi Pusat Sterilisasi (CSSD), Depkes RI, 2009 Keputusan Menteri Kesehatan No.130 Tahun 2000 tentang Instalasi Sterilisasi

<p>2. Menjelaskan sarana dan prasarana sterilisasi di Rumah Sakit</p>	<p>Rumah Sakit</p> <p>2. Sarana Prasarana Sterilisasi di Rumah Sakit</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ruang <i>precleaning</i> dan <i>cleaning</i> b. Ruang <i>setting</i> dan <i>packing</i> alkes bedah c. Ruang mesin sterilisasi d. Logistik di sterilisasi sentral e. Ruang penyimpanan dan distribusi 			<p>Pusat</p>
---	---	--	--	--------------

Nomor	: Materi Pelatihan Dasar (MPD) 2
Judul Mata Pelatihan	: Kebijakan Kalibrasi dan Pemeliharaan Alat Sterilisasi
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas kalibrasi dan pemeliharaan mesin sterilisasi
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kalibrasi dan pemeliharaan mesin sterilisasi
Waktu	: 1 JPL (T = 1, P = 0, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan kalibrasi mesin sterilisasi</p> <p>2. Menjelaskan pemeliharaan mesin sterilisasi</p>	<p>1. Kalibrasi mesin sterilisasi</p> <p>a. Pengertian kalibrasi</p> <p>b. Manfaat kalibrasi</p> <p>c. Waktu melakukan kalibrasi mesin sterilisasi</p> <p>d. Alat ukur yang digunakan</p> <p>e. Prosedur pengujian kalibrasi mesin di sterilisasi sentral</p> <p>2. Pemeliharaan mesin sterilisasi</p> <p>a. Maintenance mesin sterilisasi</p> <p>b. Penggantian <i>spare part</i></p>	Ceramah interaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (slide Power Point) • Laptop • Proyektor • Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit • Pedoman Pelayanan Sterilisasi Rumah Sakit Rumah Sakit, Dep Kes RI Tahun 2009 • Permenkes 54 tahun 2015, tentang Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan

Mata Pelatihan Inti (MPI)

Nomor	: Mata Pelatihan Inti (MPI) 1
Judul Mata Pelatihan	: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini menjelaskan dasar-dasar mikrobiologi, pencegahan dan pengendalian infeksi dalam proses sterilisasi
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi Rumah Sakit
Waktu	: 4 JPL (T = 2, P = 2, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Indikator Hasil Belajar</p> <p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan dasar-dasar mikrobiologi</p> <p>2. Melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi dalam proses sterilisasi</p>	<p>1. Dasar-dasar mikrobiologi</p> <p>a. Morfologi dan ultra struktur bakteri</p> <p>b. <i>Mikrobiological clasification of infection diseases</i></p> <p>2. Pencegahan dan pengendalian infeksi dalam proses sterilisasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>slide power point</i>) • Laptop • Proyektor • Modul • APD Set • <i>Handrub</i> • Panduan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Pusat Sterilisasi RumahSakit oleh Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, 2009 • <i>Guideline APSIC Disinfeksi dan Sterilisasi Instrumen Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan, 2017</i> • Pedoman CDC Untuk Disinfeksi dan Sterilisasi di Fasilitas Kesehatan, 2008

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	a. Pengelolaan limbah di sterilisasi sentral b. Praktik cuci tangan / <i>hand hygiene five moment</i> di sterilisasi sentral c. Praktik penggunaan APD dan <i>hand hygiene</i> dengan benar			

Nomor	: Materi Pelatihan Inti (MPI) 2
Judul Mata Pelatihan	: Manajemen Sterilisasi
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas design ruang Sterilisasi Sentral, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Sterilisasi Sentral, pemeliharaan alkes, pengelolaan alkes single use – reuse, dokumentasi sterilisasi, dan penyimpanan serta distribusi alkes steril
Hasil Belajar	Setelah melakukan pelatihan peserta mampu melakukan manajemen sterilisasi
Waktu	: 9 JPL (T = 3, P = 6, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan desain ruangan sterilisasi 2. Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1. Desain ruangan sterilisasi a. Layout ruang sterilisasi b. Penempatan mesin sterilisasi c. Alur pelayanan sterilisasi 2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Sterilisasi a. Konsep dasar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) : pengertian, macam, dan pengelolaan B3 b. Praktik operasional APAR	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Simulasi operasional APAR • Simulasi pemeliharaan alkes bedah • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>slide power point</i>) • Laptop • Proyektor • Modul • Alat praktik K3 • Panduan Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. • PP No. 93 Tahun 2015 tentang pengelolaan Rumah Sakit. • Pedoman Pusat Sterilisasi RumahSakit oleh Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, 2009 • PP No. 27 Tahun 1999 tentang AMDAL • Keputusan Menkes RI No.983/Menkes/SK/XI/1992 tentang

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>3. Melakukan Pemeliharaan Alkes Bedah</p> <p>4. Mengelola alkes <i>single use reuse</i></p> <p>5. Melakukan dokumentasi sterilisasi</p> <p>6. Melakukan penyimpanan dan pendistribusian alkes steril</p>	<p>3. Pemeliharaan alkes bedah</p> <p>a. Pengertian pemeliharaan alkes bedah</p> <p>b. <i>Tips & Tricks</i> menghindari korosi pada alkes bedah</p> <p>c. Cara merawat alkes bedah</p> <p>4. Pengelolaan alkes <i>single use re-use</i></p> <p>a. Pengertian alkes <i>single use re-use</i></p> <p>b. Syarat alkes <i>single use re-use</i></p> <p>c. Praktik pengisian form monitoring alkes <i>single use re-use</i></p> <p>5. Dokumentasi sterilisasi</p> <p>a. Pengertian dokumentasi</p> <p>b. Kegunaan dokumentasi</p> <p>c. Sistem dokumentasi sterilisasi</p> <p>6. Penyimpanan dan distribusi alkes steril</p> <p>a. Penyimpanan alkes steril</p> <p>b. Pendistribusian alkes steril</p>	<p>pengisian form monitoring alkes single use di re-use</p> <p>• Praktik lapangan</p>	<p>Pemeliharaan Alkes Bedah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan simulasi pengisian form monitoring alkes <i>single use di re-use</i> • Form monitoring alkes <i>single use di re-use</i> • Panduan praktik lapangan 	<p>Pedoman Organisasi Rumah Sakit</p> <ul style="list-style-type: none"> • PP No. 18 Tahun 1999 Jo No. 85 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Nomor	: Mata Pelatihan Inti (MPI) 3
Judul Mata Pelatihan	: <i>Pre-cleaning</i> dan <i>cleaning</i> alkes kotor
Deskripsi Mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas <i>pre-cleaning</i> dan <i>cleaning</i> alkes kotor secara manual dan mesin <i>washer</i>
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan <i>pre-cleaning</i> dan <i>cleaning</i> alkes kotor
Waktu	5 JPL (T = 1, P = 0, PL = 4)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan <i>pre-cleaning</i> dan <i>cleaning</i> alkes kotor secara manual</p> <p>2. Melakukan proses pembersihan alkes dengan mesin <i>washer</i></p>	<p>1. <i>Pre-cleaning</i> dan <i>cleaning</i> alkes secara manual</p> <p>a. Membuat larutan <i>enzymatic</i> dan disinfektan sesuai dengan IFU produk</p> <p>b. Proses pembersihan alkes secara manual</p> <p>2. Pencucian dan pembersihan alkes dengan mesin <i>washer</i></p> <p>a. <i>Pre-cleaning</i> dan <i>cleaning</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>slide power point</i>) • Laptop • Proyektor • Modul • Alkes • Alat untuk <i>pre-cleaning</i> dan <i>cleaning</i> alkes 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman pelayanan Sterilisasi Sentral Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu RSUP Dr. Kariadi Semarang, 2019 • Pedoman Pusat Sterilisasi Rumah Sakit oleh Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, 2009 • Guideline APSIC Disinfeksi dan Sterilisasi Instrumen pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan, 2017

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<p>alkes kotor dengan menggunakan <i>ultrasonic washer</i></p> <p>b. <i>Pre-cleaning</i> dan <i>cleaning</i> alkes kotor dengan <i>washer disinfektor</i></p>		<p>kotor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan praktik lapangan • Daftar tilik/ SPO <p><i>Precleaning-cleaning</i></p>	

Nomor	: Mata Pelatihan Inti (MPI) 4
Judul Mata Pelatihan	: Bahan Disinfektan dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
Deskripsi Mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang bahan disinfektan untuk sterilisasi, MSDS (<i>Material Safety Data Sheet</i>) dan pembuatan BMHP (waces, dep mata, dan macam- macam tampon)
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memilih bahan disinfektan sterilisasi dan membuat BMHP
Waktu	: 3 JPL (T = 1, P = 2, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan pemilihan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), bahan disinfektan dan MSDS 2. Melakukan pembuatan BMHP (waces, dep mata dan macam –	1. Pemilihan bahan disinfektan, MSDS a. Bahan disinfektan untuk sterilisasi b. <i>Material Safety Data Sheet</i> (MSDS) 2. Pembuatan BMHP a. Waces	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Praktik pembuatan BMHP 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>slide power point</i>) • Laptop • Proyektor • Modul • Bahan untuk membuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Pusat Sterilisasi Rumah Sakit oleh Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, 2009 • Pedoman pelayanan Sterilisasi Sentral Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu RSUP dr. Kariadi Semarang, 2019

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
macam tampon)	b. Dep mata c. Macam –macam tampon		BMHP • Panduan Praktik	

Nomor	: Mata Pelatihan Inti (MPI) 5
Judul Mata Pelatihan	: <i>Setting dan packing</i>
Deskripsi Mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang cara melakukan <i>setting packing</i> linen bedah dan <i>setting packing</i> alkes bedah
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan <i>setting packing</i> linen bedah dan alkes bedah
Waktu	: 5 JPL (T = 1 , P = 0, PL = 4)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat : 1. Melakukan <i>setting packing</i> linen bedah 2. Melakukan <i>setting packing</i> alkes bedah	1. <i>Setting packing</i> linen bedah : a. Paket bedah umum b. Paket kebidanan c. Paket bedah jantung 2. <i>Setting packing</i> alkes bedah : a. Alkes dengan kemasan <i>pouches /tyvek</i> b. Alkes dengan kemasan <i>wrapping paper</i> c. Alkes dengan kemasan <i>rigid container</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>slide power point</i>) • Laptop • Proyektor • Modul • Linen bedah • Alkes bedah • Panduan praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laundry Rumah Sakit dan Masalahnya, Joko Sulistyono, 2016 • Pedoman Manajemen Linen di Rumah Sakit, DepKes RI, 2014 • Pedoman Pusat Sterilisasi Rumah Sakit oleh Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, 2009 • Guideline APSIC Disinfeksi dan Sterilisasi Instrumen pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan, 2017

Nomor	: Mata Pelatihan Inti (MPI) 6
Judul Mata Pelatihan	: Sterilisasi Alkes
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang sterilisasi suhu tinggi (autoclave dan flash), sterilisasi implant, sterilisasi suhu rendah (ethylene oxide, plasma), disinfeksi tingkat tinggi (alat endoskopi)
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan sterilisasi
Waktu	: 10 JPL (T = 3, P = 1, PL = 6)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Melakukan sterilisasi alkes dengan mesin setrilisasi tinggi: autoclave, flash 2. Melakukan sterilisasi alkes dengan menggunakan mesin sterilisasi suhu rendah: ethylene oxide dan plasma	1. Sterilisasi alkes dengan suhu tinggi a. Mesin sterilisasi autoclave b. Mesin sterilisasi flash 2. Sterilisasi alkes dengan suhu rendah : a. Mesin Sterilisasi ethylene oxide (EO) b. Mesin Sterilisasi plasma(H ₂ O ₂)	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Praktik lapangan • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>slide power point</i>) • Laptop • Proyektor • Modul • Mesin sterilisasi suhu tinggi dan suhu rendah • Standar Prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Pusat Sterilisasi Rumah Sakit oleh Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, 2009 • Guideline APSIC Disinfeksi dan Sterilisasi Instrumen pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan, 2017 • Manual book mesin sterilisasi

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>3. Melakukan sterilisasi implant</p> <p>4. Melakukan disinfeksi tingkat tinggi / DTT (alat endoskopi)</p>	<p>3. Sterilisasi implant</p> <p>a. Pengertian sterilisasi implant</p> <p>b. Maksud dan tujuan sterilisasi implant</p> <p>c. Persyaratan sterilisasi implant</p> <p>d. Prosedur sterilisasi implant</p> <p>4. Disinfeksi tingkat tinggi/ DTT (alat endoskopi)</p> <p>a. Pengertian DTT</p> <p>b. Alkes yang dilakukan DTT (klasifikasi Spoulding)</p> <p>c. Tata laksana alat endoskopi</p>		<p>Operasional mesin autoclave, EO, H₂O₂, DTT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan praktik lapangan 	

a. Materi Pelatihan Penunjang (MPP)

Nomor	: Materi Pelatihan Penunjang (MPP) 1
Judul Mata Pelatihan	: <i>Building Learning Comittment</i> (BLC)
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar
Waktu	: 3 JPL (T = 0, P = 3, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat berproses:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengenalan 2. Melakukan pencairan suasana kelas 3. Menjelaskan harapan 4. Memilih pengurus kelas 5. Menetapkan komitmen kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan 2. Pencarian suasana kelas 3. Harapan 4. Pemilihan pengurus kelas 5. Menetapkan komitmen kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Games</i> • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Flipchart</i> • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Building Learning Comittment</i>, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta, 2003 • Buku Panduan Pencegahan dan Pengendalian Konflik Kepentingan di Rumah Sakit, <i>Transparency International</i> Indonesia, 2017 • Pedoman Pusat Sterilisasi Rumah Sakit oleh Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, 2009

Nomor	: Materi Pelatihan Penunjang (MPP) 2
Judul Mata Pelatihan	: Anti Korupsi
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan anti korupsi
Waktu	: 2 JPL (T = 2, P = 0, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materipokok dan sub materipokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan tindak pidana korupsi 3. Menjelaskan budaya anti korupsi 4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi 5. Menjelaskan tatacara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep korupsi 2. Tindak pidana korupsi 3. Budaya anti korupsi 4. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi 5. Tatacara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK) 	<p>Ceramah tanya jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>slide power point</i>) • Laptop • Proyektor • Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Anti Korupsi, Kemendikbud, 2012 • Buku Panduan Pencegahan dan Pengendalian Konflik Kepentingan di Rumah Sakit, <i>Transparency International</i> Indonesia, 2017

Nomor	: Materi Pelatihan Penunjang (MPP) 3
Judul Mata Pelatihan	: Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, komponen RTL, dan penyusunan RTL
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan
Waktu	: 2 JPL (T = 2, P = 0, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materipokok dan sub materipokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan konsep RTL 2. Menjelaskan komponen RTL 3. Menyusun RTL	1. Konsep RTL a. Pengertian RTL b. Manfaat RTL c. Prinsip Penyusunan RTL 2. Komponen RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya jawab • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/ Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK 	

B. Master Jadwal

Jadwal Pelatihan Sterilisasi Tingkat Dasar Bagi SDM Kesehatan di Rumah Sakit

Hari	Jam	JPL	Materi	Tempat	Fasilitator
1	07.00 - 07.30		Registrasi peserta	Diklat	Panitia
	07.30 - 07.45		Pre test	Diklat	Panitia
	07.45 - 08.15		Pembukaan 1. Laporan Ketua Panitia 2. Sambutan Direktur	Diklat	Panitia
	08.15 - 09.00	1	Kebijakan Kemenkes Tentang Pelayanan Sterilisasi	Diklat	Direktur Perencanaan, Organisasi, dan Umum
	09.00 - 09.45		Rehat		Panitia
	09.45 - 10.00	1	Kebijakan Kemenkes Tentang Kalibrasi dan Pemeliharaan Alat Sterilisasi	Diklat	Ka.Instalasi IPS&S Rumah Sakit
	10.00 - 12.15	3	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	Diklat	MOT
	12.15 - 13.15		Ishoma	Diklat	Panitia
	13.15 - 14.45	2	Anti Korupsi	Diklat	Ketua SPI Rumah Sakit
	14.45 - 15.30	1	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit	Diklat	Ketua komite PPI Rumah Sakit
	15.30 - 15.45		Rehat	Diklat	Panitia
	15.45 - 16.30	1	Mikrobiologi Dasar	Diklat	Kelompok Staf Medis Mikrobiologi Rumah Sakit
	JPL	9			
2	07.15 - 07.30		Refleksi	Diklat	MOT
	07.30 - 09.00	2	Praktik cuci tangan pemakaian APD	Diklat	Ketua Komite PPI Rumah Sakit
	09.00 - 09.15		Rehat		
	09.15 - 10.00	1	Alur Pelayanan Sterilisasi	Diklat	Ka Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu
	10.00 - 10.45	1	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Sterilisasi Sentral	Diklat	Tim K3 RS
	10.45 - 11.30	1	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) : Praktik Penggunaan APAR	Diklat	Team K3 RS
	11.30 - 12.15	1	Simulasi Dokumentasi Sterilisasi	Diklat	Praktisi Sterilisasi Sentral
	12.15 - 13.15		Ishoma		
	13.15 - 14.45	2	Simulasi Pemeliharaan Alkes Bedah	Diklat	Praktisi Sterilisasi Sentral
	14.45-15.30	1	Monitoring Alkes <i>Single</i>	Diklat	Praktisi Sterilisasi sentral

Hari	Jam	JPL	Materi	Tempat	Fasilitator
			<i>Use Re-Use</i>		
	15.30-15.45		Rehat		Panitia
	15.45-16.30	1	Simulasi Pengisian Form Monitoring Alkes <i>Single Use Re-Use</i>	Diklat	Praktisi Sterilisasi sentral
	JPL	10			
3	07.15 - 07.30		Refleksi		MOT
	07.30 - 08.15	1	Simulasi Penyimpanan Dan Distribusi Alkes Steril	Diklat	Praktisi Sterilisasi Sentral
	08.15 - 09.00	1	<i>Pre-Cleaning Cleaning</i> Secara Manual dan Menggunakan Mesin <i>Washer</i>	Diklat	Praktisi Sterilisasi Sentral
	09.00 - 09.15		Rehat		Panitia
	09.15 - 10.00	1	Pemilihan Bahan Medis Habis Pakai, Disinfektan dan MSDS	Diklat	Ka Instalasi Farmasi
	10.45 - 12.15	2	Praktik Pembuatan BMHP (waces, dep mata dan macam – macam tampon)	Diklat	Praktisi Sterilisasi Sentral
	12.15 - 13.15		Ishoma		Praktisi Sterilisasi Sentral
	13.15 - 14.00	1	<i>Setting Packing</i> Linen Bedah dan Alkes Bedah	Diklat	Praktisi Sterilisasi Sentral
	14.00 - 14.45	1	Sterilisasi Alkes dengan Suhu Tinggi (Autoclave dan <i>Flash</i>)	Diklat	Praktisi Sterilisasi Sentral
	14.45 - 15.30	1	Sterilisasi alkes dengan suhu rendah (Plasma)	Diklat	Praktisi Sterilisasi Sentral
	15.30 - 15.45		Rehat		Panitia
	15.45 - 16.30	1	Simulasi Disinfeksi Tingkat Tinggi/ DTT (Pengelolaan Alat Endoskopi)	Diklat	Praktisi Sterilisasi Sentral
	JPL	9			
4	07.15-07.30		Refleksi		MOT
	07.30- 08.15	1	Sterilisasi Alkes Dengan Suhu Rendah (Ethylene Oxide / EO) dan Sterilisasi Implant	Diklat	Praktisi Sterilisasi Sentral
	08.15-08.30		Rehat		Panitia
	08.30- 10.00	2	Praktik <i>Precleaning</i> – <i>Cleaning</i> Secara Manual	Sterilisasi Sentral	Praktisi Sterilisasi Sentral
	10.00-11.30	2	Praktik <i>Precleaning</i> – <i>cleaning</i> dengan mesin washer	Sterilisasi Sentral	Praktisi Sterilisasi Sentral

Hari	Jam	JPL	Materi	Tempat	Fasilitator
	11.30- 12.30		Isoma		
	12.30- 14.00	2	Praktik <i>Setting Packing</i> Linen Bedah	Sterilisasi Sentral	Praktisi Sterilisasi Sentral
	14.00-15.30	2	Praktik <i>Setting Packing</i> Alkes Bedah	Sterilisasi Sentral	Praktisi Sterilisasi Sentral
	15.30-17.00	2	Praktik Sterilisasi Alkes Dengan Suhu Tinggi (Autoclave)	Sterilisasi Sentral	Sterilisasi Sentral
	JPL	11			
5	07.15-07.30		Refleksi		MOT
	07.30- 09.15	2	Praktik Sterilisasi Alkes Dengan Suhu Rendah (Eo)	Sterilisasi Sentral	Praktisi Sterilisasi Sentral
	09.15- 10.45	2	Praktik Sterilisasi Alkes Dengan Suhu Rendah (Plasma)	Sterilisasi Sentral	Praktisi Sterilisasi Sentral
	10.45-11.00		Rehat	Diklat	Panitia
	11.00- 14.00		Ujian Praktik : a. <i>Pre Cleaning</i> dan <i>Cleaning</i> Alkes Kotor Secara Manual b. <i>Setting Packing</i> Linen Bedah c. <i>Setting Packing</i> Alkes Bedah d. Sterilisasi Alkes Dengan Suhu Tinggi (Autoclave)	Sterilisasi Sentral	Praktisi Sterilisasi Sentral
	14.00 – 14.15		<i>Post Test</i>	Diklat	Panitia
	14.15 – 15.45	2	Rencana Tindak Lanjut	Diklat	MOT
	15.45 – 16.00		Penutupan	Diklat	Panitia
	JPL	6			
	Total JPL	45			

C. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar

Nama Peserta :

Nama Penguji :

Unit Kompetensi : Pembersihan dan Pencucian Alkes Kotor Secara Manual

No	Jenis Kegiatan	Indikator Kelulusan		Nama Penguji
		Kompeten	Tidak Kompeten	
1	Membuat Larutan Enzimatic			
2	Merendam Alkes Kotor Dalam Larutan <i>Enzimatic</i>			
3	Membuat Larutan Disinfektan			
4	Melakukan Pencucian Alkes Kotor Secara Manual			
5	Melakukan Pengeringan Alkes Dengan Kompresor			
6	Melakukan Pengeringan Alkes Dengan <i>Drying Cabinet</i>			

Nama dan Tanda Tangan Penguji

(.....)

Nama Peserta :

Nama Penguji :

Unit Kompetensi : *Setting Packing* Linen Bedah

No	Jenis Kegiatan	Indikator Kelulusan		Nama Penguji
		Kompeten	Tidak Kompeten	
1	Membuat Paket Linen Bedah Umum			
2	Membuat Pakep Linen Kebidanan			

Nama dan Tanda Tangan Penguji

(.....)

Nama Peserta :

Nama Penguji :

Unit Kompetensi : *Setting Packing Alkes Bedah*

No	Jenis Kegiatan	Indikator Kelulusan		Nama Penguji
		Kompeten	Tidak Kompeten	
1	Melakukan Uji Fisik Alkes			
2	Melakukan Uji Fungsi Alkes			
3	Melakukan Seting Packing Set Alat Perawatan Luka			
4	Cek Kelengkapan Alat			
5	Memberikan Indikator Internal Pada Alat Kesehatan			

Nama dan Tanda Tangan Penguji

(.....)

Nama Peserta :

Nama Penguji :

Unit Kompetensi : Sterilisasi Alkes Dengan Suhu Tinggi

No	Jenis Kegiatan	Indikator Kelulusan		Nama Penguji
		Kompeten	Tidak Kompeten	
1	Cek Suplay ke Mesin (Air, Udara)			
2	Melakukan Uji <i>Bowie Dick</i>			
3	Setting <i>Gun Label</i> (Label Kadaluarsa) Pada Kemasan Alkes			
4	Melakukan Pengecekan/ Memastikan Perubahan Indikator Internal Dan Eksternal			
5	Melakukan Dan Mengoprasionalkan Mesin Sterilisasi Suhu Tinggi (Autoclave)			
6	Melakukan Uji BI Untuk Mesin Autoclave			

Nama dan Tanda Tangan Penguji

(.....)

D. Panduan Penugasan

Mata Pelatihan Inti (MPI) 1 : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit

Panduan Praktik 1: Melakukan *Hand Hygiene*

Tujuan

Setelah praktik *hand hygiene* peserta diharapkan mampu melakukan *hand hygiene* dengan benar.

Bahan dan Alat

- a. SPO/ daftar tilik cuci tangan
- b. Air mengalir
- c. Tissue
- d. Sabun cair

Waktu praktik : 45 menit

Langkah – langkah/ tahapan praktik

- a. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok (5 menit)
- b. Setiap kelompok menunjuk ketua kelompok (5 menit)
- c. Setiap kelompok mempraktikkan : *hand hygiene* (10 menit)
- d. Fasilitator memberikan umpan balik terkait hasil praktik (5 menit)

Daftar Tilik Pelaksanaan *Hand Hygiene*

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Melepas semua perhiasan di tangan termasuk jam tangan		
2	Membasahi tangan dengan air mengalir		
3	Menuangkan sabun cair secukupnya untuk membersihkan seluruh permukaan tangan		
4	Menggosok rata kedua telapak tangan		
5	Menggosok rata kedua punggung tangan		
6	Menggosok sela-sela jari tangan dari kedua tangan secara merata		
7	Menggosok sisi dalam jari-jari kedua tangan dari kedua jari-jari pada posisi saling menggenggam		
8	Menggosok gerakan berputar ibu jari kedua tangan		
9	Menggosok ujung-ujung jari kedua tangan pada telapak tangan dengan gerakan memutar		
10	Bilas tangan di bawah air mengalir		
11	Kibaskan kedua tangan di atas wastafel untuk mengurangi volume air yang menempel di permukaan telapak tangan		
12	Keringkan kedua tangan menggunakan tissue		

No	Kegiatan	Ya	Tidak
13	Gunakan tissue untuk menutup kran		

Daftar Tilik Pelaksanaan *Handrub* (Cuci Tangan Berbasis Alkohol)

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Melepas semua perhiasan di tangan termasuk jam tangan		
2	Menuang handrub secukupnya, kemudian ratakan		
3	Menggosok rata kedua telapak tangan		
4	Menggosok rata kedua punggung tangan		
5	Menggosok sela-sela jari tangan dari kedua tangan secara merata		
6	Menggosok sisi dalam jari-jari kedua tangan dari kedua jari-jari pada posisi saling menggenggam		
7	Menggosok gerakan berputar ibu jari kedua tangan		
8	Menggosok ujung-ujung jari kedua tangan pada telapak tangan dengan gerakan memutar		
9	Biarkan tangan mengering dengan sendirinya		

Panduan Praktik 2 : Pemakaian APD

Tujuan

Setelah praktik pemakaian APD peserta diharapkan mampu melakukan pemakaian APD dengan benar.

Bahan dan Alat

- a. SPO/ daftar tilik pemakaian APD
- b. Sepatu boot
- c. *Google/ face shield*
- d. Penutup kepala
- e. Gaun
- f. Sarung tangan karet panjang

Waktu praktik : 45 menit

Langkah – Langkah/ Tahapan Praktik :

- a. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok (5 menit)
- b. Setiap kelompok menunjuk ketua kelompok (5 menit)
- c. Setiap kelompok mempraktikkan : pemakaian APD (10 menit)
- d. Fasilitator memberikan umpan balik terkait hasil praktik (5 menit)

Daftar Tilik Praktik Pemakaian APD

No	Kegiatan	Ya	Tidak
	Urutan Memakai APD		
1	Memakai masker		
2	Cek APD		
3	Melakukan kebersihan tangan		
4	Petugas memakai baju khusus (baju kerja)		
5	Memakai gaun		
6	Memakai penutup kepala		
7	Pakai <i>google/ face shield</i>		
8	Sepatu pelindung		
9	Sarung tangan		

Daftar Tilik Melepas APD

No	Kegiatan	Ya	Tidak
	Urutan Memakai APD		
1	<i>Google/ face shield</i>		
2	Sepatu pelindung		
3	Penutup kepala		
4	Gaun		
5	Sarung tangan		
6	Lakukan hand hygiene		
7	Mandi bila diperlukan		

Mata Pelatihan Inti (MPI) 2 : Manajemen Sterilisasi

1. Panduan Praktik 1 : Menggunakan APAR

Tujuan

Setelah praktik penggunaan APAR peserta diharapkan mampu melakukan menggunakan APAR dengan benar

Bahan dan Alat : APAR

Waktu yang digunakan :45 menit

Langkah – Langkah / Tahapan Praktik :

- a. Peserta dibagi ke dalam 2 kelompok (7 menit)
- b. Setiap memilih kelompok ada ketua kelompok(8 menit)
- c. Setiap kelompok mempraktikkan penggunaan APAR (10 menit)
- d. Fasilitator memberikan umpan balik terkait hasil praktik (10 menit)

Daftar Tilik Penggunaan APAR

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Tarik Segel Pada APAR		
2	Tekan pengatup		
3	Arahkan selang ke api		
3	Semprotkan ke api dengan cara menyapu		

2. Panduan simulasi 1 : Pengisian form monitoring alkes *single use re-use*

Tujuan

Setelah simulasi pengisian form monitoring *alkes single use-reuse* peserta diharapkan mampu melakukan pengisian form monitoring *single use-reuse* dengan benar

Bahan dan Alat

- Form monitoring alkes single use – reuse
- Alat tulis

Waktu Praktik : 45 Menit

Langkah-langkah/ tahapan praktik :

- Simulasi dilakukan di dalam kelas.
- Fasilitator menjelaskan dan memberi contoh tentang cara pengisian form monitoring alkes *single use reuse* .(15 menit)
- Setiap peserta diminta untuk mengisi form monitoring alkes *single use reuse* (20 menit)
- Fasilitator memberikan umpan balik terkait hasil pengisian form monitoring alkes *single use re-use* (15 menit)

Formulir Monitoring Single Use Reuse



KARTU MONITORING PROSES STERILISASI BARANG SINGLE-USE DI RE-USE

Unit Kerja :

NAMA BARANG :

Re-Use Maksimal :

NO	TANGGAL	RE-USE	Unit Kerja Terkait		CSSD			Kode Warna / Melidi	Pasien Pengguna		KETERANGAN
			Dokter Pengguna Alat	Perawat Instrumen Penanggung Jawab Alat Uji Kelayakan	Pre Cleaning & Cleaning	Setting & Packing	Sterilisasi		Nama	No. CM	
			QC	QC	QC	QC	QC				
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
Contoh		R - 1	√	√	√	√	√	Hijau/ I	Tn. A	C 123456	masa pakai habis
			paraf	paraf	paraf	paraf	paraf				paraf
			Nama	Nama	Nama	Nama	Nama				
1		R - 1						Hijau/ I			
2		R - 2						Biru/ II			
3		R - 3						Kuning/ III			
4		R - 4						Merah/ IIII			
5		R - 5						Hitam/ IIII			
6		R - 6						Merah Muda/ IIII			
7		R - 7						Coklat/ IIII			
8		R - 8						Orange/ IIII			
9		R - 9						Putih/ IIII			

Keterangan :

1. Kolom diisi dengan tanda "√" disertai paraf petugas dan Nama/ Inisial
2. Kartu monitoring di isi oleh IPCN Link/petugas yang sudah mendapatkan pelatihan PPI dan Sterilisasi
3. Kartu selalu bersamaan dengan barang
4. Jika alat sudah tidak layak pakai/ habis re-use , musnahkan alat dan paraf pada kolom keterangan, kartu dikembalikan ke CSSD

3. Panduan Simulasi 2 : Pemeliharaan alkes bedah

Tujuan

Setelah simulasi pemeliharaan alkes bedah peserta diharapkan mampu melakukan pemeliharaan alkes bedah dengan benar

Bahan dan alat

- a. Alkes bedah
- b. Pelumas khusus alkes
- c. Kain halus tanpa serat

Waktu simulasi : 90 menit

Langkah-langkah / tahapan simulasi :

- a. Simulasi dilakukan dalam kelas
- b. Fasilitator mempraktikkan cara memelihara alkes bedah (45 menit)
- c. Fasilitator meminta beberapa peserta untuk melakukan pemeliharaan alkes bedah (30 menit)
- d. Fasilitator memberi kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas (5 menit)

4. Panduan simulasi 3 : Dokumentasi sterilisasi

Tujuan

Setelah simulasi dokumentasi sterilisasi peserta diharapkan mampu melakukan dokumentasi sterilisasi dengan benar

Bahan dan alat

- a. Laptop/ komputer
- b. Form dokumentasi sterilisasi

Waktu simulasi : 45 menit

Langkah-langkah tahapan simulasi :

- a. Simulasi dilakukan dalam kelas
- b. Fasilitator menjelaskan dan mempraktikkan dokumentasi di sterilisasi (15 menit)
- c. Fasilitator meminta beberapa peserta untuk melakukan pengisian dokumentasi sterilisasi (20 menit)
- d. Fasilitator memberi umpan balik terhadap hasil pendokumentasian sterilisasi dari peserta (5 menit)
- e. Fasilitator memberi kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas (5 menit)

5. Panduan Simulasi 4 : Distribusi alkes steril

Tujuan

Setelah Simulasi distribusi alkes steril peserta diharapkan mampu mendistribusikan alkes steril dengan benar

Alat/bahan :

- a. Laptop/ komputer
- b. SPO / daftar tilik distribusi alkes steril
- c. Form serah terima alkes
- d. Alat tulis

Waktu Praktik : 45 Menit

Langkah – langkah /tahapan praktik :

- a. Simulasi dilakukan dalam kelas
- b. Fasilitator menjelaskan dan mempraktikkan dokumentasi di sterilisasi (15 menit)
- c. Fasilitator meminta beberapa peserta untuk melakukan pengisian dokumentasi sterilisasi (20 menit)
- d. Fasilitator memberi umpan balik terhadap hasil pendokumentasian sterilisasi dari peserta (5 menit)
- e. Fasilitator member kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas (5 menit)

Daftar Tilik Distribusi Alkes Steril

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Meminta formulir serah terima permintaan sterilisasi dari petugas ruangan (IBS / Ruang perawatan)		
2	Cuci tangan sesuai SPO		
3	Menyiapkan dan mengambil alkes steril di ruang penyimpanan alkes steril sesuai dengan serah terima permintaan sterilisasi		
4	Menandatangani form serah terima petugas strilisasi dan ruangan		
5	Menyerahkan arsip formulir permintaan sterilisasi ke petugas ruangan		
6	Menyimpan formulir permintaan sterilisasi asli sebagai arsip di unit sterilisasi sentral		
7	Mendokumentasikan semua barang steril yang telah terdistribusi kedalam form laporan pelayanan		
8	Merapikan alat yang telah digunakan		
9	Cuci tangan sesuai SPO		






- g. Benang hijau
- h. Tali rami
- i. Tepung kanji





Tahapan praktik :

- a. Peserta dibagi ke dalam 4 kelompok (10 menit)
- b. Setiap kelompok memilih ketua kelompok (5 menit)
- c. Fasilitator memberi contoh pembuatan BMHP (30 menit)
- d. Peserta pelatihan melakukan pembuatan BMHP (40 menit)
- e. Fasilitator memberikan umpan balik terkait hasil praktik (5 menit)

Waktu praktik : 90 menit

Daftar Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)

Dep Mata	Waces	Tampon Belok	Lidi kapas	Deppers
				

Tampon Kebidanan	Roll Gas	Tampon THT	Tampon Tali
			

Mata Pelatihan Inti (MPI) 5 : Setting Packing

Panduan Praktik 1: Setting packing & labelling alkes bedah

Tujuan

Setelah melakukan praktik, diharapkan peserta mampu melakukan *setting packing & labeling* alkes bedah sesuai SPO

Bahan dan Alat :

- a. Alat pelumas alkes
- b. Alkes bedah
- c. Label

- d. Pengikat alkes
- e. Ceklist alkes bedah
- f. *Green wrapping paper*
- g. *Non woven wrapping paper*
- h. Pouches
- i. Tyvek

Tahapan praktik/ langkah langkah praktik :

- a. Peserta dibagi ke dalam 4 kelompok (10 menit)
- b. Setiap kelompok memilih ketua kelompok (10 menit)
- c. Meminta peserta untuk melakukan *setting packing & labelling* alkes bedah dengan dibimbing (60 menit)
- d. Fasilitator memberikan umpan balik terkait hasil praktik (10 menit)

Waktu praktik : 90 menit

Daftar Tilik Setting Packing Alkes Bedah

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Cuci tangan sesuai SPO		
2	Pilah dan kelompokkan alkes sesuai dengan jenis dan katagori.		
2	Beri indikator internal		
3	Letakkan indikator internal di dalam kemasan tanpa ditulis apapun jika alkes akan disteril dengan gas EO		
4	Lakukan pengemasan/ <i>packing</i> alkes yang akan disteril dengan menggunakan pengemasan sekali pakai :		
a	Barang dibungkus menggunakan <i>non woven/ green wrapping paper</i> , beri indikator internal (tanggal dan tanda tangan pengemas)		
b	Tempel cecklist yang telah diisi (nama alat, tanggal dan tanda tangan petugas)		
c	Masukkan alkes ke dalam <i>pouches</i> kemudian disealer dengan mesin <i>sealer</i>		
5	Berikan label tanggal steril dan tanggal kadaluarsa pada luar kemasan alkes		
6	Beri indikator eksternal dengan <i>autoclave tape</i> pada paket linen yang dibungkus menggunakan <i>non woven/ wrapping paper</i>		
7	Serahkan kepada petugas operator mesin sterilisasi dengan formulir permintaan sterilisasi		
8	Rapikan dan kembalikan alat-alat ke tempat semula		
9	Cuci tangan sesuai SPO.		

Ceklist Alkes Bedah



CHECKLIST PENGHITUNGAN ALAT KESEHATAN UNIT STERILISASI SENTRAL RSUP Dr. KARIADI



1. DATA

Nama Pasien :
Reg/ Umur/ Ruang :
Diagnosa :
Nama Tindakan :
Operator/ Asisten :
Ruang/Tanggal/Jam :

Petugas Packing 1 :
Petugas Packing 2 :
Tgl. Setting Packing :

2. BASIC SET 15

No	KODE ALAT	NAMA ALAT	1	2	3	4	5	6	7	KETERANGAN
1	-	Allis Klem	2							
2	-	Babcock	2							
3	-	Bengkok Stainless	1							
4	-	Duk Klem	6							
5	-	Gunting Benang	1							
6	-	Gunting Jaringan Halus	1							
7	-	Gunting Jaringan Kasar	1							
8	-	Indikator Internal Sterilisasi Suhu Tinggi	1							
9	-	Jarum Jahit	1							
10	-	Kasa 7 x 8	20							
11	-	Kocher Lurus Kecil	6							
12	-	Kocher Lurus Sedang	6							
13	-	Langenbeck Retractor	2							
14	-	Mangkok Stainless	1							
15	-	Needle Holder	2							
16	-	Novocom	2							
17	-	O Hak	2							
18	-	Pea Bengkok	6							
19	-	Pea Lurus Kecil	6							
20	-	Pea Lurus Sedang	6							
21	BF 493 R	Pengait Alkes Stainless (Wajib Ada)	2							
22	-	Peritonium Klem	6							
23	-	Pinset Anatomi	2							
24	-	Pinset Chirurgy	2							
25	-	Tangkai Pisau No. 3	1							
26	-	Tangkai Pisau No. 4	1							
27	-	Yodern Klem	1							

CATATAN :

KETERANGAN :

Klm 1 = jumlah standar alat yang ada dalam set alkes
 Klm 2 = setting dari Sterilisasi Sentral
 Klm 3 = jumlah alat yang akan dipakai untuk tindakan
 Klm 4 = jumlah alat tambahan selama tindakan
 Klm 5 = jumlah sisa instrumen bersih dalam kemasan set alkes (hitung terlebih dahulu)
 Klm 6 = jumlah semua alat yang dipakai
 Klm 7 = jumlah alat kotor dan bersih yang diserahkan ke Sterilisasi Sentral

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN :

1. Setiap kolom diakhiri dengan paraf penulis
2. Segera bubuhkan paraf setelah pengecekan selesai
 Sesuaikan susunan alat dengan kode alat dan nama alat pada tiap-tiap ceklist

1. Instrument	2. Katim
(.....)	(.....)
3. Circulating Nurse/Petugas Yang Memakai	4. Operator
(.....)	(.....)
Serah terima alat habis pakai	
5. Petugas Ruang	6. Petugas Sterilisasi Sentral
(.....)	(.....)

Panduan Praktik 2 : *Setting packing* linen bedah

Tujuan

Setelah melaukan praktik, diharapkan peserta mampu melakukan *setting packing* linen, ytaitu paket bedah umum dan bedah kebidanan

Bahan Dan Alat

- a. Duk 2
- b. Duk 3
- c. Handuk sapu tangan
- d. Jas operasi

Tahapan praktik :

- a. Peserta dibagi ke dalam 4 kelompok (10 menit)
- b. Setiap kelompok ada ketua kelompok (10 menit)
- c. Meminta peserta untuk melakukan *setting packing* linen bedah (60 menit)
- d. Fasilitator memberikan umpan balik terkait hasil praktik (10 menit)

Waktu praktik : 90 menit

Daftar Tilik *Setting Packing* Linen Bedah

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Cuci tangan sesuai SPO		
2	Petugas sterilisasi sentral menerima linen operasi bersih dari unit binatu		
2	Lakukan serah terima linen bersih dengan petugas unit binatu		
3	Sortir linen – linen operasi		
4	Lipat linen operasi sesuai dengan jenis & lipatan masing – masing linen (duk II, duk III, jas operasi dan handuk sapu tangan)		
5	Setting / tata linen operasi		
6	Lakukan pengemasan (<i>packing</i>) linen bersih untuk satu kali tindakan operasi dengan duk III (linen) satu lembar dan <i>wrapping paper</i> rangkap dua		
7	Letakkan indikator internal di tengah-tengah susunan linen operasi, beri tanda tangan pengemas		
8	Tempelkan <i>autoclave tape</i> (indikator kimia diluar kemasan).		
9	Tempelkan cecklist paket linen (jumlah dan jenis isi kemasan)		
10	Beri tanggal, tanda tangan dan nama terang petugas pengemas		
11	Dokumentasikan kegiatan <i>packing</i> linen dalam buku kegiatan <i>packing</i> linen harian		

12	Bersihkan dan rapikan alat-alat yang dipergunakan		
13	Cuci tangan sesuai SPO		

Mata Pelatihan Inti (MPI) 6 : Sterilisasi alkes dengan suhu tinggi

Panduan Praktik 1 : Operasional mesin autoclave

Tujuan

Setelah melakukan praktik, diharapkan peserta mampu melakukan sterilisasi dengan suhu tinggi (autoclave)

Bahan dan Alat

- Mesin sterilisasi (autoclave)
- Kemasan alkes yang akan disterilisasi
- Label kadaluarsa

Tahapan praktik /langkah langkah:

- Peserta dibagi ke dalam 4 kelompok (10 menit)
- Setiap kelompok memilih ketua kelompok (10 menit)
- Fasilitator mengacarkan cara sterilisasi dengan autoclave (15 menit)
- Peserta melakukan sterilisasi suhu tinggi : autoclave (45 menit)
- Fasilitator memberikan umpan balik terkait hasil praktik (10 menit)

Waktu praktik : 90 menit

Daftar Tilik Sterilisasi Suhu Tinggi

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Buka kran air, kran steam, kran kompresor dan naikkan handel mesin		
2	Tekan tombol ON, untuk menghidupkan mesin		
3	Cuci tangan sesuai SPO		
4	Cek kelayakan <i>packing</i> (pengemas)		
5	Tempel label kadaluarsa (tanggal steril & tanggal kadaluarsa)		
6	Susun alkes dalam kontainer dan keranjang (basket) untuk barang-barang yang tidak dalam kontainer ke atas troli mesin		
7	Tulis jumlah dan jenis alat di checklist operasional mesin autoclave (tanda tangan & nama terang) serta tulis inisial nama petugas operator mesin di formulir permintaan steril		
8	Masukkan troli mesin ke dalam <i>chamber</i> mesin		
9	Tutup pintu autoclave dengan menekan tombol <i>Door / Close Door</i>		
10	Tekan tombol START & pilih program P1, P2, P3, P4 sesuai dengan jenis barang / alat yang akan disterilkan.		

Mata Pelatihan Inti (MPI) 6 : Sterilisasi alkes dengan suhu rendah

Panduan Praktik 1 : Operasional mesin EO

Tujuan

Setelah melakukan praktik, diharapkan peserta mampu melakukan sterilisasi dengan suhu rendah (Ethylene Oxide/ EO)

- Mesin EO
- Kemasan alkes dalam *pouches*
- Label ED

Tahapan praktik /langkah:

- Peserta dibagi ke dalam 4 kelompok (10 menit)
- Setiap kelompok memilih ketua kelompok (5 menit)
- Fasilitator memberi contoh untuk melakukan sterilisasi suhu rendah (Ethylene Oxide/ EO) (30 menit)
- Peserta melakukan sterilisasi suhu rendah (Ethylene Oxide/ EO) (30 menit)
- Fasilitator memberikan umpan balik terkait hasil praktik (15 menit)










Waktu praktik : 90 menit

Daftar Tilik Sterilisasi Suhu Rendah Dengan Mesin Ethylene Oxide (EO)

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Cuci tangan sesuai SPO		
2	Periksa kemasan alkes dalam keadaan baik/ aman, rapi tertutup rapat dan bahan pengemas menggunakan <i>pouches</i> atau <i>rigid container</i> yang berlubang (tanpa filter) kemudian bungkus lagi dengan <i>pouches</i>		
3	Periksa kelengkapan label nama alkes, indikator internal dan eksternal, tanggal sterilisasi dan tanggal kadaluarsa		
4	Masukkan alkes yang akan disterilisasi ke dalam keranjang atau <i>tray</i> sesuai dengan metode sterilisasi menggunakan gas EO (penempatan/ penataan barang tidak boleh terlalu rapat/ padat)		
5	Catat dalam cecklist kegiatan sterilisasi menggunakan gas EO meliputi nama alkes, jumlah alkes/ kemasan, asal alkes, suhu dan yang lainnya sesuai dengan kolom yang tertera di cecklist		
6	Gunakan APD dengan masker khusus apabila masuk ke dalam ruang sterilisasi gas EO		
7	Hidupkan kompresor udara dan buang sisa air dengan menggeser kran kompresor kekanan sesuai petunjuk anak panah		
8	Tekan tombol power		

No	Kegiatan	Ya	Tidak
9	Buka pintu mesin		
10	Pilih program 37° C / 55°C tergantung alkes yang akan di sterilisasi misal : 37° C untuk sterilisasi sikat cuci tangan operator bedah, kamera, alkes tertentu pesanan khusus dari IBS sedangkan 55°C untuk selain alkes tersebut di atas		
11	Pilih program aerasi 3.00, 4.00, 5.00 (sesuaikan dengan kondisi).		
12	Pasang tabung gas EO ke dalam mesin		
13	Pastikan tabung terpasang dengan benar (bila pemasangan benar tidak muncul kode C11 pada monitor).		
14	Perbaiki pemasangan tabung apabila kode C11 muncul pada layar monitor mesin		
15	Masukkan keranjang/ <i>tray</i> yang sudah tertata alkes yang akan disteril dengan penataan kemasan <i>pouches</i> yang berhadapan (kertas berhadapan dengan kertas, plastik dengan plastik) ke dalam mesin sterilisasi gas EO dan kemasan alkes tidak boleh menyentuh dinding <i>chamber</i> .		
16	Tutup pintu mesin		
17	Tekan tombol START		
18	Keluar dari ruang mesin dan tutup pintu ruang mesin sterilisasi gas EO kemudian hidupkan <i>power abator</i>		
19	Lepas APD sesuai SPO		
20	Cuci tangan sesuai SPO		
21	Lakukan pengawasan/ pengamatan selama proses sterilisasi berjalan		
22	Catat setiap penyimpangan tahap sterilisasi atau keadaan yang seharusnya tidak terjadi dan koordinasi/ laporkan kepada Penanggung Jawab Pelayanan & Mutu Pelayanan untuk tindak lanjutnya		
23	Rapikan alat-alat kerja		
24	Cuci tangan sesuai SPO		
25	Pintu mesin akan membuka secara otomatis bila proses sterilisasi selesai		
26	Gunakan APD dengan masker khusus sesuai SPO.		
27	Cuci tangan sesuai SPO.		
28	Masuk ke ruang sterilisasi gas EO		
29	Cek keberhasilan proses sterilisasi dengan melihat perubahan indikator eksternal (sterilisasi berhasil bila indikator berubah warna menjadi orange/ tergantung perusahaan yang membuat		
30	Simpan barang steril dalam ruang penyimpanan barang steril.		
31	Dokumentasikan semua kegiatan dan hasil proses sterilisasi		

Daftar Tilik Sterilisasi Suhu Rendah Dengan Mesin Plasma

No	Kegiatan	Ya	Tidak																
1	Cuci tangan sesuai SPO																		
2	Gunakan APD (topi, masker, sarung tangan karet) sesuai SPO																		
3	Pastikan kabel terhubung ke stop kontak dengan benar																		
4	Buka kotak pengaman di samping mesin																		
5	Putar knop pelan-pelan searah jarum jam ke nomor 1 (satu) untuk pemanasan																		
6	Siapkan alat kesehatan yang sudah di kemas dengan tyvek dan sudah diberi label kadaluarsa																		
7	Ambil basket, letakkan dan tata alkes dengan rapi																		
8	Isi basket tidak berlebihan ketinggian tidak melampaui basket																		
9	Tulis cecklist operasional mesin plasma																		
10	Buka pintu mesin (<i>open door</i>)																		
11	Ambil biologi indikator plasma ditulis identitas (uji, nama mesin, load, tanggal) masukan kedalam tabung spuit dan sertakan dalam proses sterilisasi																		
12	Pilihlah program : <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;"></th> <th style="width: 35%;">Program</th> <th style="width: 20%;">Durasi</th> <th style="width: 35%;">Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;"></td> <td>(Program Singkat / Fast)</td> <td>45 – 55 Menit</td> <td>Hanya permukaan alkes saja</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"></td> <td>(Program Standart)</td> <td>65 Menit</td> <td>Alkes dengan rongga</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"></td> <td>(Program intens / Advance)</td> <td>83 – 88 Menit</td> <td>Alkes dengan lumen sempit dan permukaan dipertemukan</td> </tr> </tbody> </table>		Program	Durasi	Keterangan		(Program Singkat / Fast)	45 – 55 Menit	Hanya permukaan alkes saja		(Program Standart)	65 Menit	Alkes dengan rongga		(Program intens / Advance)	83 – 88 Menit	Alkes dengan lumen sempit dan permukaan dipertemukan		
	Program	Durasi	Keterangan																
	(Program Singkat / Fast)	45 – 55 Menit	Hanya permukaan alkes saja																
	(Program Standart)	65 Menit	Alkes dengan rongga																
	(Program intens / Advance)	83 – 88 Menit	Alkes dengan lumen sempit dan permukaan dipertemukan																
13	Jalankan mesin dengan menekan <i>proceed</i> .																		
14	Lepas APD dan cuci tangan sesuai SPO																		
15	Kontrollah mesin yang sedang operasional setiap saat dan akan terdengar bunyi alarm penanda proses telah selesai																		
16	Tekan layar pada tampilan <i>sterilization completed</i>																		
17	Cuci tangan sesuai sesuai SPO																		
18	Gunakan APD (topi, masker, sarung tangan karet)																		
19	Buka pintu mesin																		
20	Ambil basket dan segera tutup kembali mesin yang kosong																		
21	Buka kotak samping mesin, pindahkan Knop putar ke angka 0 (nol)																		
22	Lihat indikator eksternal berubah warna menjadi biru (proes																		

Daftar Tilik Sterilisasi Suhu Rendah Dengan Mesin Plasma

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Cuci tangan sesuai SPO		
2	Gunakan APD (topi, masker, sarung tangan karet) sesuai SPO		
3	Siapkan larutan disinfektan (seperti : cidex opa, gigasept, alkacide)		
4	Lakukan test strip selama 1 detik dan dibaca setelah 90 detik untuk mengetahui efektifitas cairan disinfektan dan dokumentasikan hasil tes strip menurut petunjuk pabrik		
5	Masukkan <i>scope</i> ke dalam cairan disinfektan sampai seluruh badan <i>scope</i> terendam dan pompa agar seluruh lumen terisi cairan, lakukan perendaman selama kurang lebih 5 menit / sesuai rekomendasi pabrik		
6	Keluarkan cairan dengan cara memutar kran pada bawah manual disinfektor		
7	Pompa beberapa kali sampai air yang keluar dari ujung <i>scope</i> dan <i>channel</i> bersih dari sisa disinfektan kemudian tutup kran setelah semua cairan keluar		
8	Lakukan 3 kali bilas dengan air steril dan pompa untuk membilas <i>scope</i> samapai bersih, tutup kran setelah semua air keluar		
9	Lepaskan <i>channel cleaning adaptor</i>		
10	Keringkan dengan menggunakan kain halus atau kasa steril lembut		
11	Pasang kembali <i>air water valve</i> dan <i>suction valve</i>		
12	Alat siap digunakan atau bila tidak akan digunakan simpan dengan cara yang benar		
13	Letakkan <i>scope</i> di almari endoscopy		
14	Buka <i>air water valve</i>		
15	Gantung dengan posisi <i>scope</i> lurus kebawah sehingga sisa air bisa keluar tuntas		
16	Lepas APD sesuai prosedur		
17	Cuci tangan sesuai prosedur		
18	Lakukan dokumentasi		

E. Kriteria Peserta Dan Pelatih /Fasilitator

1. Peserta

a. Kriteria Peserta

Kriteria peserta dalam pelatihan ini adalah

- 1) Pendidikan minimal SMA/ sederajat
- 2) Bertugas atau akan ditugaskan di Sterilisasi Sentral

b. Jumlah Peserta

Jumlah peserta pelatihan ini adalah 30 orang.

2. Fasilitator/ Pelatih/ Narasumber

NO	MATA PELATIHAN	KRITERIA PELATIH/FASILITATOR/NARASUMBER
A	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Kebijakan Kemenkes Tentang Pelayanan Sterilisasi	Direktur yang terkait atau pejabat yang ditugaskan
2	Kebijakan Kemenkes Tentang Kalibrasi dan Pemeliharaan Alat Sterilisasi	Pejabat pimpinan tinggi IPS&S RS atau pejabat yang ditugaskan
B	MATA PELATIHAN INTI	
1	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RS	Ketua komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) atau anggota komite PPI yang ditugaskan
2	Manajemen Sterilisasi	Pejabat pimpinan tinggi di Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu atau praktisi sterilisasi yang ditunjuk
3	<i>Pre-cleaning cleaning</i> alkes kotor	Praktisi sterilisasi sentral dengan masa kerja minimal 3 tahun
4	Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	Praktisi sterilisasi sentral dengan masa kerja minimal 3 tahun
5	<i>Setting Packing</i>	Praktisi sterilisasi sentral dengan masa kerja minimal 3 tahun
6	Sterilisasi Alkes	Praktisi sterilisasi sentral (operasional mesin sterilisasi) dengan masa kerja minimal 3 tahun
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	Dinamika Kelompok/ <i>Building Learning Comitment (BLC)</i>	Telah mengikuti pengendali Pelatihan
2	Anti Korupsi	Pimpinan pejabat tinggi Satuan Pengawas Internal atau auditor Satuan pengawas Internal RS yang ditugaskan
D	PRAKTIK LAPANGAN	Praktisi Sterilisasi Sentral dengan masa kerja minimal 3 tahun dengan perbandingan antara peserta dengan pembimbing 1 pembimbing maksimal 5 peserta

TIM PENYUSUN

Penasehat	: drg. Sri Yuniarti Rahayu, SpKG, MARS
Penanggungjawab	: drg. Lilik Andriani, MARS
Ketua	: Sri Harmini Sundarwati, S.Kp. M.Kep
Sekretaris	: 1. Rakidi, S.Kep.Ns 2. Darsono, SE
Tim Penyusun	: 1. Ahmad Jalaludin, A.Md 2. Tri Lestari, S.Kep.Ners 3. Adien Nurma Falahmawati, A.Md. Kep 4. Afrika Pangestu, A.Md. Kep 5. Abdul Azis, A.Md. Kep 6. Wahyuningsih, AMK 7. Sobirin, A.Md 8. Hermawan, A.Md. Kep 9. Priyo Wicaksono, A.Md
Kontributor	: 1. Thauqid Wijaya, A.Md. RMIK 2. Rizki Enggar, A.Md. Kep 3. Ridhayani Ristu Usnamawardani Fadlan, A.Md. Kep